JURNAL

PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFAR DI BEI TAHUN 2014-2016

Oleh:

NAMA : LARAS KURNIASIH

NPM : 13.1.02.01.0067

Dibimbing Oleh:

1. **Linawati, M.Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Laras Kurniasih
NPM	: 13.1.02.01.0067
Telepon/HP	: 085607578262
Alamat Surel (Email)	: larasurniasih53@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto-Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggung jawab.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Linawati, M.Si.	**Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**	**Laras Kurniasih**
NIDN. 0708048501	NIDN. 0728068702	NPM. 13.1.02.01.0067

PENGARUH *CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFAR DI BEI TAHUN 2014-2016

Laras Kurniasih
13.1.02.01.0067
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
laraskurniasih53@yahoo.co.id
Linawati, M.Si. dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Laras Kurniasih: Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016**,** Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa seorang investor hendaknya benar-benar memahami tentang harga saham dan sering melakukan analisis harga saham terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar tidak salah berinvestasi, karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio, net profit margin, debt to equity ratio,* dan *earning per share* baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 31 perusahaan *property* dan *real estate* dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi* 23.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016, sedangkan *net profit margin* dan *earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. (2) *Current ratio, net profit margin, debt to equity ratio,* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

KATA KUNCI: *current ratio, net profit margin, debt to equity ratio, earning per share,* harga saham.

I. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar sehingga dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang besar. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula aktivitas bisnisnya. Ada berbagai cara bagi perusahaan untuk mendanai aktivitas bisnisnya misalnya dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh pada periode sebelumnya, tetapi perusahaan juga membutuhkan sumber dana lain yang berasal dari luar perusahaan. Salah satunya melalui pasar modal (Yaredeta, 2014).

Menurut Tandelilin (2010: 26), "pasar modal (*capital market*) adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan instrumen keuangan". Instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang, salah satunya adalah saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2006: 2).

Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten (Sjahrial, 2009: 22).

Seorang investor hendaknya benar-benar memahami tentang harga saham dan sering melakukan analisis harga saham terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat digunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah penentuan harga saham yang didasarkan atas informasi dari luar perusahaan, sedangkan analisis fundamental berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini para investor lebih sering menggunakan analisis fundamental dalam menganalisis kinerja perusahaan. Menurut Atmaja (2003: 416), analisis fundamental atau rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok besar yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio

profitabilitas, rasio pengungkit dan rasio pasar.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning per Share* (EPS). *Current Ratio* (CR) adalah kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Darsono dan Ashari, 2005: 52). *Net Profit Margin* (NPM) adalah laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan dilakukan (Darsono dan Ashari, 2005: 56). Semakin besar rasio ini, maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Harahap, 2010: 304).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2012: 128). Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. EPS merupakan indikator yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena semua hasil yang dapat tercapai oleh perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung terhadap jumlah keuntungan yang didapat sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (Dewi dan Suaryana, 2013).

Berdasarkan penelitian yang selama ini dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu tentang pengaruh CR, NPM, DER, dan EPS terhadap harga saham yang hasilnya kontradiksi satu dengan yang lainnya maka penelitian ini termotivasi untuk menguji kembali variabel CR, NPM, DER, dan EPS terhadap harga saham yang menggambarkan kinerja perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013 sampai dengan 2015.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS) secara parsial maupun simultan terhadap

harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 2), variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Sugiyono (2014: 4), "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Menurut Sugiyono (2014: 4), "variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *Current Ratio* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Earning per Share* (X_4).

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekaan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 7), "Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik". Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post-facto*. Menurut Hartono (2014: 98), "penelitian *ex-post-facto* adalah data yang berasal dari aktivitas atau kejadian yang sudah terjadi yang tidak diintervensi oleh peneliti".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari *website* www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Exchange* yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian adalah 3 (tiga) bulan terhitung mulai bulan April 2017 sampai dengan bulan Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2014-2016 yaitu sebanyak 42 perusahaan.

Tidak semua anggota populasi ini menjadi obyek penelitian, maka dari itu perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014: 85), "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Berdasarkan kriteria tertentu, maka didapat sampel 31 perusahaan *property* dan *real estate*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data yang diperlukan adalah data laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Adapun analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinieritas
   c. Uji Heterokedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Pengujian Regresi Linier Berganda

   Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

3. Pengujian Hipotesis
   a. Uji t (secara Parsial)
   b. Uji F (secara Simultan)
4. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

      Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis

grafik dan analisis statistik.

Hasil dari analisis grafik yaitu data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan untuk analisis statistik yaitu dengan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov test* nilai signifikan sebesar 0,087 menunjukkan lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dari pengujian ini menunjukkan bahwa variabel CR, NPM, DER, dan EPS memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,810; 0,446; 0,599; 0,524 yang lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 1,235; 2,241; 1,671; 1,907 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai *durbin-watson* sebesar 2,178. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel (du) menggunakan signifikansi 5%. Diketahui dalam penelitian ini jumlah sampel (n) = 93 dan jumlah variabel independen 4, maka nilai du (4,93) = 1,753.

Menurut Ghozali (2013: 111) untuk memutuskan model regresi bebas dari autokorelasi positif maupun negative yaitu dengan ketentuan du < d < 4-du. Berdasarkan tabel 4.9 nilai d = 2,178 lebih besar dari nilai du = 1,753 dan kurang dari 4 – du

(2,247) atau 1,753 < 2,178 < 2,247, sehingga dapat dinyatakan pada model regresi bebas dari autokorelasi baik positif maupun negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y = 0{,}753 - 0{,}140\ CR - 0{,}661\ NPM - 0{,}147\ DER + 0{,}968\ EPS$$

3. Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,798. Dengan demikian menunjukkan *current ratio, net profit margin, debt to equity ratio,* dan *earning per share* secara bersama-sama mempengaruhi harga saham sebesar 79,8% dan sisanya yaitu 20,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Hasil analisis secara parsial (uji t) yaitu variabel NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil analisis secara simultan (uji F) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel CR, NPM, DER, dan EPS < 0,05 yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah CR, NPM, DER, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t pada tabel 4.12 didapat nilai signifikan *current ratio* 0,266 > 0,05, sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa *current ratio*

tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini *current ratio* tidak berpengaruh pada harga saham, yang berarti bahwa peningkatan dan penurunan *current ratio* perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap harga saham. Kemungkinan yang terjadi yaitu para investor tidak melihat *current ratio* dalam menilai perusahaan tersebut, tetapi lebih memperhatikan ukuran laba bersih perusahaan atau rasio-rasio lain yang berhubungan dengan laba bersih perusahaan.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Secara parsial *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari hasil uji t pada tabel 4.12 didapat nilai signifikan *net profit margin* 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil di atas sesuai dengan teori Harahap (2010:304) yang menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Dalam hal ini perusahaan mampu menekan biaya-biaya sehingga mendapatkan laba yang tinggi. Net Profit Margin adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham yang berarti terdapat hubungan berlawanan arah antara nilai NPM dengan

harga saham perusahaan. Artinya, semakin tinggi nilai NPM maka harga saham perusahaan mengalami penurunan, dan sebaliknya jika nilai NPM mengalami penurunan maka harga saham mengalami peningkatan. NPM yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik, kemungkinan yang terjadi adalah utang perusahaan juga banyak. Hal itu tidak menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham turun.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

   Dari hasil uji t pada tabel 4.12 didapat nilai signifikan *current ratio* 0,241 > 0,05, sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham

   Dari tabel hasil uji t 4.12 didapat nilai signifikan *earning per share* 0,000 < 0,05, sehingga dapat dijelaskan bahwa *earning per share* ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

   Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhdap harga saham yang berarti terdapat hubungan searah antara nilai EPS dengan harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS maka harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika nilai EPS mengalami penurunan maka harga saham juga mengalami penurunan.

5. Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio,* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham

   Dari pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *current ratio, net profit margin, debt to equity ratio,* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2016. Hal ini

ditunjukkan dengan hasil signifikan F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai koefisiensi determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,798 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 79,8% dan sisanya 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

C. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan yang ada di atas, maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
4. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
5. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *current ratio, net profit margin, debt to equity ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, L.S. 2003. *Manajemen* Keuangan. *Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi

Darmadji, T dan Fakhrudin, H.M. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Dewi, P.D, dan Suaryana. 2013. *Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011*. Jurnal Akuntansi, 4 (1): 215-229.

Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hanafi, dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, S.S. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.

Hartono, J. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Keenam*)*. Yogyakarta: BPFE.

Irfrianto, I. 2015. *Pengaruh Price Earning ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi pada BEI Periode 2009-2013*. Jurnal Administrasi Bisnis, 3 (2): 416-429.

Kesuna, A. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Strktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 11 (1): 38-45.

Khasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Manurung, H.T. 2015. *Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM, dan MVA terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages di BEI Tahun 2009-2013)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Martono dan Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekorisia.

Nardi. 2013. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Investment (ROI) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012*. Jurnal Akuntansi.

Nurmayanti, P. 2010. *Dasar-dasar AnalisisInvestasi dan Portofolio.* Palembang: Citrabooks Indonesia.

Putri, I.A.S. dan Suprasto, Bambang. 2016. *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Peruisahaan.* Jurnal Akuntansi, 15 (1): 667-694.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Kanisius.

Saputra, P.R. 2015. *Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI*. Jurnal Administrasi Bisnis, 3 (1): 40-54.

Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.

Sjahrial, D. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sondakh, F., Parengkuan, dan Marjam. 2015. *Current Ratio, Debt to equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014*. Jurnal EMBA, 3 (2): 749-756

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Susilo, B. 2009. *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Birsa Efek Indonesia (BEI).* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widiatmojo. 2001. *Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham*, Jakarta: Exceed.

Yaredeta, N. 2014. *Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Likuiditas Saham, Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Listing di BEI*. Skripsi. Bandung: Universitas Widyatama.

www.idx.co.id